

## Polwan Gadungan yang Mesum dengan Wanita Minta Maaf ke Polri

JAKARTA (IM) – Polwan gadungan berinisial KL (21) meminta maaf kepada Polri atas aksi penipuan yang dilakukannya beberapa waktu lalu. KL pertama kali dikenal publik, setelah video tak senonohnya viral di media sosial. Video yang memperlihatkan dirinya bercumbu dengan sesama wanita.

Permintaan maaf ini diunggah ulang oleh akun Instagram @peristiwa\_sekitar\_kita pada Jumat (23/4) dini hari WIB.

“Video permintaan maaf polwan gadungan kepada seluruh anggota Polri karena sudah mengaku-ngaku sebagai anggota Polri. Udah mencemarkan nama Institusi lalu minta maaf. Semudah itukah..” demikian keterangan dalam video tersebut.

Dalam videonya, KL memperkenalkan diri sebagai seorang perempuan berusia 21 tahun. Berdasarkan penuturannya, KL sehari-hari berkerja sebagai seorang perakit komputer. Singkat cerita, KL meminta maaf atas tindakan penipuannya dengan mengaku-ngaku sebagai bagian dari Polri. Meminta maaf atas tindakannya, yang membuat tercemarnya nama baik Polri di mata masyarakat.

“Dengan ini saya ingin memberitahukan bahwa saya meminta maaf kepada seluruh anggota Polri atas kesalahan saya yang sudah mengaku-ngaku sebagai anggota Polri,” ujarnya dalam video.

KL menuturkan kalau dia hanyalah seorang rakyat biasa. Ia mengakui jika dirinya adalah seorang polisi gadungan, dan kembali meminta maaf sebelum menutup videonya.

“Saya hanya rakyat biasa atau polisi gadungan. Dengan ini saya meminta maaf kepada seluruh anggota Polri. Terimakasih,” tutur KL menutup permintaan maafnya.

Saat ini KL sudah diamankan oleh pihak Polres Bitung untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Ia di-

amankan oleh Timsus Tarsius Polres Bitung dikediamannya pada (21/4) lalu.

Setelah diinterogasi pihak Kepolisian, motivasi dari tindakan KL pun terungkap. Ia mengaku melakukan penipuan itu, lantaran ingin membahagiakan orang tua dan pasangan sesama jenisnya.

Wanita berperawakan tomboy, warga Lembean, Minahasa ini diamankan di rumah pasangan sesama jenisnya yang memiliki paras cantik di wilayah Aertembaga, Bitung.

Kabid Humas Polda Sult Kombes Pol Jules Abraham Abast, mengatakan, kejadian ini terungkap dari viralnya unggahan di media sosial Facebook dengan nama akun Prapaga Cornelis (Alen).

“Dalam akun tersebut, terdapat beberapa unggahan foto dan video pelaku yang berseragam layaknya anggota Polri, beradegan tak senonoh dengan pasangan sesama jenisnya,” ujarnya.

Dia melanjutkan, pelaku selama ini mengaku sebagai anggota Polwan yang bertugas di Polres Minahasa Selatan. Tak ayal, aksi yang mencoreng nama institusi Polri ini pun kemudian diselidiki mendalam oleh Polres Bitung.

“Pelaku diamankan beserta sejumlah barang bukti atribut kepolisian. Antara lain, 1 pasang PDL (Pakaian Dinas Lapangan) dan PDH (Pakaian Dinas Harian), 1 kemeja putih, 1 field cap, 1 ped, dan kaus dalam Polri,” terang Kombes Pol Jules Abraham Abast.

Sementara itu hasil interogasi awal, pelaku nekad melakoni peran sebagai Polwan palsu karena ingin membahagiakan orang tuanya dan juga pasangan sesama jenisnya.

“Pelaku beserta sejumlah barang bukti tersebut sudah diamankan di Mapolres Bitung untuk dimintai keterangan lebih lanjut,” ujar Kombes Jules. ● lus

## Polri Terjunkan Intelijen untuk Antisipasi Adanya Jual-Beli Surat Negatif Covid-19

Pemerintah melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19 kembali mengeluarkan aturan tambahan yang memperketat perjalanan masyarakat sebelum dan sesudah periode pelarangan mudik. Hal ini guna mencegah pelonjakan kasus positif virus korona (Covid-19).

JAKARTA (IM) - Polri akan melakukan memantau secara ketat terhadap lembaga kesehatan seperti rumah sakit (RS) maupun klinik yang bakal menikmati keuntungan dari jual-beli surat negatif Covid-19 saat terjadi pengetatan larangan mudik. Polri akan menerjunkan intelijen.

Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono mengatakan, untuk memastikan tidak adanya jual beli surat negatif Covid-19, pihaknya menyiapkan petugas untuk memantau rumah sakit ataupun laboratorium.

“Intelijen kita siap untuk memantau (RS dan laboratorium),” kata Argo saat dikonfirmasi, Jumat (23/4).

Argo berharap bahwa masyarakat bisa melaporkan ke pihak yang berwajib jika ditawari atau adanya penawaran surat ilegal negatif covid-19 tanpa harus tes. “Kami berharap informasi dari masyarakat ke polisi,” ungkapnya.

Mantan Karim Humas Polda Metro Jaya itu meminta kepada masyarakat maupun rumah sakit

sadar akan bahayanya Covid-19. Dia mengimbau agar melakukan tes covid-19 sesuai prosedur yang berlaku.

“Semoga tidak ada ya (jual-beli surat covid-19 pada lebaran kali ini),” terangnya.

Sebelumnya, Polisi membongkar pemalsuan surat hasil tes swab antigen Covid-19. Seorang petugas loket Puskesmas Pungging ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus itu.

### Larangan Mudik Diperluas

Pemerintah melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19 kembali mengeluarkan aturan tambahan yang memperketat perjalanan masyarakat sebelum dan sesudah periode pelarangan mudik. Hal ini guna mencegah pelonjakan kasus positif virus korona (Covid-19).

Juru Bicara Presiden, Fadjoel Rachman, mengatakan pemerintah memperketat mobilitas orang karena tak ingin bernasib sama seperti India. Negara itu mengalami lonjakan kasus dan kematian yang begitu besar.

## Kasus Prostitusi Online Anak di Tebet, Polisi Dalam Keterlibatan Pemilik Penginapan

JAKARTA (IM) - Polisi telah menetapkan 7 muncikari dari 15 anak di bawah umur yang terlibat dalam prostitusi online sebagai tersangka. Ke-7 muncikari itu turut diamankan saat polisi melakukan penggerebekan salah satu tempat penginapan kawasan Tebet, Jakarta Selatan, Rabu (21/4) malam.

“Delapan (anak) perempuan yang memang saat ditemukan ada yang di dalam kamar. Tujuh

lagi para muncikari, anak di bawah umur juga. Iya (muncikari ditetapkan tersangka),” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus kepada wartawan, Jumat (23/4).

Dari delapan anak perempuan yang diamankan, empat di antaranya telah dipulangkan, sedangkan empat orang sisanya dititipkan di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) DKI

Jakarta. Adapun untuk ketujuh muncikari itu masih di bawah umur itu, penyidik memproses secara hukum. Hanya saja para tersangka hanya diminta untuk wajib lapor. “Kita persangkakan Undang-Undang perlindungan anak dan Undang-Undang ITE juga di sini, karena (korban) diperjualbelikan dipromosikan di sosial media yang ada. Ini masih didalam,” kata Yusri.

Ditreskrim Polda Metro

Jaya membongkar dugaan praktik prostitusi online yang melibatkan anak di bawah umur di salah satu penginapan kawasan Tebet, Jakarta Selatan. Ada 15 anak di bawah umur ditemukan dalam penggerebekan penginapan itu di antaranya perempuan penyedia jasa hingga muncikari.

Yusri mengatakan, para muncikari itu menawarkan jasa prostitusi anak di bawah umur kepada pria hidung belang me-

lalui media sosial. “Menawarkan wanita BO anak di bawah umur dengan menggunakan aplikasi media sosial. Barang bukti yang kita amankan uang Rp 600.000, kondom, ponsel, dan laptop,” kata Yusri.

Saat ini penyidik masih mendalami dugaan keterlibatan pemilik penginapan tersebut.

“Untuk pemilik tempat masih pendalaman apa keterkaitannya,” ujar Yusri. ● lus



### PENUTUPAN LOKASI DIDUGA TAMBANG EMAS ILEGAL DI HUTAN ADAT

Penutupan lokasi diduga tambang emas ilegal tersebut dilakukan karena dapat mengancam kelestarian alam di Gunung Liman yang masuk ke dalam hutan adat milik Kasepuhan Cibarani dan warga Suku Baduy.

“Karena pemerintah belajar dari kasus India yang mengalami masa pandemi Covid-19 periode kedua. Bayangkan dalam satu hari saja India mengalami kenaikan kasus 295.041 dan kematian 2.022 dalam satu hari. Jadi pemerintah belajar dari kasus India,” ujarnya sebagaimana dilihat dalam Instagram @fadjoelrachman, Jumat (23/4).

Pengetatan perjalanan orang menjelang Idul Fitri 1442 Hijriah

setidaknya terbagi dalam tiga jenis. Pertama, pengetatan pra larangan mudik yang mulai diberlakukan sejak 22 April hingga 5 Mei 2021. Lalu, larangan mudik yang berlaku pada 6-17 Mei 2021. Kemudian, pengetatan pasca larangan mudik yang berlaku pada 18-24 Mei 2021.

“Jadi ada tiga tahapannya. Pengetatan pra larangan mudik, larangan mudik, dan pasca larangan mudik,” terang Fadjoel.

Ketua Bidang Komunikasi Publik Satuan Tugas Covid-19, Hery Trianto mengatakan, kebijakan ini diambil untuk mencegah kluster mudik yang sudah mulai bermunculan. “Kita melihat tanda-tanda bahwa masyarakat memilih mudik lebih awal ya, mengambil liburan lebih cepat dan pergerakannya juga bisa diketahui meningkat. Beberapa kasus sekarang juga sudah ditemukannya kluster,” ucapnya. ● lus

# Selamat Turut Berbahagia

ATAS PERNIKAHAN

## Samuel Rustandi

PUTRA DARI BAPAK J.AGUS RUSTANDY DAN IBU MARIE LIU SONI

&

## Nila Rury

PUTRI DARI BAPAK SIAUW RUDI DAN IBU MERRY SEKARWATI

SABTU 24 APRIL 2021

DI GEREJA PRESBITERIAN BUKIT SION INDONESIA  
JL TELAGA WARNA 1 No.2, KOMPLEK PURI CINERE,  
JAKARTA SELATAN

PNT TED SIOENG & PNT MIMI  
PNT RIDWAN & PNT JESSICA  
PNT LAUREEN & DCN. SUBANDI  
PNT YOPIE & JULIE  
PASTOR YAOHAN & DCN.ANH

